

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU  
KATA PADA KELOMPOK USIA 5 – 6 TAHUN DI PAUD**

**RAHMAWATI, Fadilah, Indri Astuti.**

PG- PAUD FKIP Untan, Pontianak

*Email : [rahma.teacher@yahoo.com](mailto:rahma.teacher@yahoo.com)*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata pada Kelompok Usia 5 - 6 Tahun di PAUD Laskar Pelangi Kabupaten Kubu Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan metode sentra pembelajaran, sentra yang peneliti gunakan adalah sentra persiapan. Subjek penelitian ini adalah berjumlah 28 orang anak terdiri dari 14 laki-laki dan 14 perempuan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan secara umum pada perencanaan pembelajaran dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Pada Kelompok Usia 5 – 6 Tahun Di Paud Laskar Pelangi Kabupaten Kubu Raya, Namun disarankan kepada guru-guru sebaiknya mengajarkan membaca permulaan sebaiknya dilakukan dengan cara menyenangkan dan disesuaikan berdasarkan tahapan umur atau kemampuan anak sehingga anak menjalaninya dalam keadaan senang dan tidak tertekan.

**Kata kunci : membaca, metode, kartu kata**

**Abstract :** This study aims to improve the reading skills through the medium of flash cards beginning at age group 5-6 years in early childhood Rainbow Warriors Kubu Raya district. The research method used was Classroom Action Research method of learning centers, centers that researchers use is the center of preparation. The subjects were 28 in total consists of 14 children boy and 14 girl. The results of data analysis showed that there was a general increase in the learning plan in Beginning Reading Upgrades Through Media flash cards In Age Group 5-6 Years In early childhood Rainbow Warriors Kubu Raya District, however advised the teachers should teach beginning reading should be done by fun and adjusted based on the stage of the age or ability of the child so that the child live in a state of happy and not depressed.

**Keyword : reading, method, flash cards**

**M**enurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 dinyatakan bahwa: “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya

pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Untuk memasuki pendidikan lebih lanjut anak usia dini harus mempunyai kemampuan akademik hal tersebut dikarenakan bahwa banyak Sekolah Dasar (umumnya swasta dan sebagian negeri) sering kali mengajukan persyaratan atau tes masuk dengan menggunakan konsep akademik, salah satunya adalah kemampuan anak dalam membaca, menulis dan menghitung permulaan. Departemen Pendidikan Nasional (2009:4) menuliskan bahwa “membaca ialah proses pengolahan bacaan secara kritis, kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, dan penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu. Definisi ini sesuai dengan membaca pada tingkat lanjut, yakni membaca kritis dan membaca kreatif”.

Selanjutnya, Anderson (dalam Tarigan, 1985:7) berpendapat bahwa “membaca adalah suatu proses kegiatan mencocokkan huruf atau melafalkan lambang-lambang bahasa tulis. Hal ini sesuai dengan membaca pada level rendah”. Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses pengucapan tulisan untuk mendapatkan isinya. Pengucapan tidak selalu dapat didengar, misalnya membaca dalam hati. Selanjutnya, membaca merupakan aktivitas yang tidak bisa dilepaskan dari menyimak, berbicara, dan menulis. Sewaktu membaca, pembaca yang baik akan memahami bahan yang dibacanya. Selain itu, dia bisa mengkomunikasikan hasil membacanya secara lisan atau tertulis. Dengan demikian, membaca merupakan keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Jadi, membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa, proses aktif, bertujuan, serta memerlukan strategi tertentu sesuai dengan tujuan dan jenis membaca.

Strategi yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan dengan model pembelajaran sentra yaitu kegiatan yang memfokuskan pada tema, keahlian atau subjek tertentu. Sentra juga dikenal sebagai zona atau area bermain anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat bermain yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang di perlukan untuk mengembangkan seluruh potensi didik anak dalam berbagai aspek perkembangan secara seimbang.

Melihat dari hasil pengamatan di PAUD Laskar Pelangi Kelompok Usia 5 - 6 tahun kondisi objektif kemampuan membaca permulaan masih belum optimal, hal ini terlihat dari hasil pengamatan terhadap anak dan hasil wawancara dengan guru kelas. Anak-anak ragu dalam menyebutkan huruf vocal dan huruf konsonan yang ditunjuk oleh guru, anak belum bisa membedakan huruf vocal dan huruf konsonan yang ditunjuk guru dan mengucapkannya. Bahkan masih ada anak yang belum bisa membaca dan menulis namanya sendiri.

Menurut Adiyati (2006 : 25) “mengajarkan membaca pada anak usia dini harus menyenangkan tidak tertekan. Membaca permulaan dapat dikatakan kemampuan awal yang dilewati anak dalam proses menguasai kemampuan membaca secara menyeluruh. Membaca permulaan biasanya dilakukan atau didapatkan oleh anak usia TK yaitu sekitar 4-6 tahun”.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, guru harus mengenalkan lambang-lambang huruf sehingga anak dapat mengenali setiap huruf dan memahami setiap huruf yang diajarkan guru, baik huruf vocal maupun konsonan agar anak mampu merangkai dan membaca suatu kata dan kalimat.

Menurut Depdiknas (2007:4-5) tahapan perkembangan membaca di mulai ketika anak senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang atau membolak-balik buku.

Untuk mengenalkan huruf dan lambang di perlukan media. Media adalah alat dan bahan yang dipergunakan dalam proses pengajaran atau pembelajaran. Departemen Pendidikan Nasional (2009:3) Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

Media kartu kata atau flash card biasanya berisi kata-kata, gambar atau kombinasi dan dapat digunakan untuk mengembangkan perbendaharaan kata pada umumnya. Permainan kata dan huruf dapat memberikan suatu situasi belajar yang santai dan menyenangkan. Siswa dengan aktif dilibatkan dan dituntut untuk memberikan tanggapan dan keputusan. Dalam memainkan suatu permainan, siswa dapat melihat sejumlah kata berkali-kali, namun tidak dengan cara yang membosankan.

Media yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kartu kata sejenis kartu yang di pergunakan untuk memperkenalkan kata-kata kepada anak. yang terbuat dari kertas karton dan ukurannya sangat variatif di sesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan anak.

Adapun media yang dipergunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah buatan sendiri yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran yang dinamai kartu kata. Dengan media kartu kata, anak diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan, melalui media kartu kata Pada Kelompok Usia 5 - 6 Tahun di PAUD Laskar Pelangi Kabupaten Kubu Raya.

## **METODE**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Karena kelas merupakan unit terkecil dalam sistem pembelajaran, sehingga guru perlu mendalami dan berperilaku kritis terhadap apa yang sebenarnya dilakukan oleh anak murid maupun guru dan apa yang sebenarnya terjadi. Dengan demikian guru akan dapat menentukan sendiri bagaimana strategi mengubah dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran di kelasnya secara kontekstual.

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk memberikan tindakan berupa kegiatan yang melibatkan kegiatan bermain anak agar dapat menguasai kemampuan membaca dini. Penelitian ini di pilih karena dianggap dapat membantu meningkatkan kemampuan

membaca dini dan sekaligus memperbaiki proses pembelajaran dan mengoptimalkan media yang sudah tersedia

Subjek penelitian ini adalah anak PAUD Laskar Pelangi Kelompok Usia 5 – 6 tahun yang berjumlah 28 orang terdiri dari 14 orang Laki-laki dan 14 orang Perempuan.

Penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus pada masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan. Prosedur penelitian ini meliputi tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### **Tahap Perencanaan**

Langkah langkah yang dilakukan tahap perencanaan tindakan meliputi menata setting kelas, menyusun rancangan pembelajaran (RKH) serta mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan anak didik dalam proses pembelajaran sebagai alat peraga, dalam hal ini penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca dini Kelompok Usia 5 – 6 PAUD Laskar Pelangi Kabupaten Kubu Raya.

### **Tahap Pelaksanaan**

Adapun kegiatan pada tahap ini adalah sebagai berikut : 1) Pijakan Sebelum Main a) Berbaris b) Berdoa sebelum kegiatan c) Absensi Kelas d) Bernyanyi e) Bersyair f) Bertepuk-tepuk tangan. 2) Pijakan Saat Main, yang dilakukan adalah bercakap-cakap tentang tema yang akan dipelajari, bernyanyi lagu sesuai tema, melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dan melakukan kegiatan pembelajaran mengklasifikasi benda, melipat kertas, mewarnai. 3) Istirahat a) Mencuci tangan b) Berdoa sebelum makan c) Makan bersama d) Bermain diluar ruang kelas (outdoor). 4) Pijakan Setelah Bermain a) Evaluasi tentang kegiatan hari ini b) Bernyanyi c) Berdoa pulang.

### **Pengamatan (Observasi)**

Kegiatan pengamatan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan lembar observasi yang telah di persiapkan. tujuan observasi adalah mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat di evaluasi dan di jadikan landasan dalam melakukan refleksi. Adapun yang diamati adalah anak Kelompok Usia 5 - 6 tahun observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan dibantu oleh dua orang observer.

### **Refleksi**

Refleksi dilakukan dengan cara analisis data mengenai proses, masalah dan hambatan yang dijumpai serta dampak dari pelaksanaan tindakan sehingga kita mengetahui kelemahan atau kekurangan yang dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung maka dapat di simpulkan apakah terjadi perubahan dalam proses pembelajaran (kemampuan membaca dini anak) sudah memuaskan atau belum.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Laskar Pelangi yang beralamat di Jalan Nurul Huda no.2 Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Adapun subjek penelitian berupa anak didik PAUD Laskar Pelangi kelompok usia 5-6 tahun dengan jumlah keseluruhan 28 orang anak yang terdiri dari 14 orang anak perempuan dan 14 orang anak laki laki.

Dari hasil penelitian ini diperoleh data sabagai berikut :

Tabel 1 Rekap penilaian membaca permulaan melalui media kartu kata pada siklus 1

Pertemuan	Kegiatan bermain	Kriteria kemampuan anak	Mengelompokkan gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama		Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya	
			Jumlah anak	%	Jumlah anak	%
1	Memasangkan gambar dengan kata	BB	7	25	5	17,9
		DP	8	28,6	7	25
		PS	13	46,4	16	57,1
	Jumlah total		28	100	28	100
2	Bermain basket kata	BB	8	28,6	7	25
		DP	10	35,7	8	28,6
		PS	10	35,7	13	46,4
	Jumlah total		28	100	28	100
3	Mengelompokkan gambar yang sejenis	BB	10	35,7	9	32,1
		DP	15	53,6	14	50
		PS	3	10,7	5	17,9
	Jumlah total		28	100	28	100

Sumber PAUD Laskar Pelangi 2012

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak PAUD Laskar Pelangi pada siklus 1 perlu stimulasi hal ini dapat dilihat dari hasil persentase ke tiga kegiatan bermain di bawah ini :

1. Kegiatan bermain memasangkan gambar dengan kata
  - a. Mengelompokkan gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, mempunyai katagori sebagai berikut :
    - 1) BB (Berkembang Baik) = 7 anak (25%)
    - 2) DP (Dalam Proses) = 8 anak (28,6%)
    - 3) PS (Perlu Stimulasi) = 13 anak (46,4%)

- b. Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, mempunyai katagori sebagai berikut:
  - 1) BB (Berkembang Baik) = 5 anak (17,9%)
  - 2) DP (Dalam Proses) = 7 anak (25%)
  - 3) PS (Perlu Stimulasi) = 16 anak (57,1%)
- 2. Kegiatan bermain basket kata
  - a. Mengelompokan gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, mempunyai katagori sebagai berikut :
    - 1) BB (Berkembang Baik) = 8 anak (28,6%)
    - 2) DP (Dalam Proses) = 10 anak (35,7%)
    - 3) PS (Perlu Stimulasi) = 10 anak (35,7%)
  - b. Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, mempunyai katagori sebagai berikut:
    - 1) BB (Berkembang Baik) = 7 anak (25%)
    - 2) DP (Dalam Proses) = 8 anak (28,6%)
    - 3) PS (Perlu Stimulasi) = 13 anak (46,4%)
- 3. Kegiatan mengelompokan gambar sejenis
  - a. Mengelompokan gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, mempunyai katagori sebagai berikut :
    - 1) BB (Berkembang Baik) = 10 anak (35,7%)
    - 2) DP (Dalam Proses) = 15 anak (53,6%)
    - 3) PS (Perlu Stimulasi) = 3 anak (10,7%)
  - b. Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambang kannya, mempunyai katagori sebagai berikut:
    - 1) BB (Berkembang Baik) = 9 anak (32,1%)
    - 2) DP (Dalam Proses) = 14 anak (50%)
    - 3) PS (Perlu Stimulasi) = 5 anak (17,9%)

Hasil dari refleksi ditemukan kelemahan atau kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, Sehingga hasil yang diperoleh kurang, hal ini dapat dilihat dari hasil akhir pembelajaran siklus 1 pertemuan ke 3 dimana jumlah anak yang dapat Mengelompokan gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama dan Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya mencapai 15 anak (53,6%) dan 16 (57,1%). Oleh sebab itu peneliti melakukan perbaikan siklus II.

Adapun data hasil observasi penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Rekap Penilaian Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Pada Siklus II

Pertemuan	Kegiatan bermain	Kriteria kemampuan anak	Mengelompokkan gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama		Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya	
			Jumlah anak	%	Jumlah anak	%
1	Berburu kata	BB	17	60,7	14	50
		DP	7	25	8	28,6
		PS	4	14,3	6	21,4
		Jumlah total	28	100	28	100
2	Tebak kata	BB	21	75	20	71,4
		DP	3	10,7	5	17,9
		PS	4	14,3	3	10,7
		Jumlah total	28	100	28	100
3	Menghubungkan tulisan dengan simbolnya	BB	27	96,4	25	89,3
		DP	-	-	2	7,1
		PS	1	3,6	1	3,6
		Jumlah total	28	100	28	100

Sumber PAUD Laskar Pelangi 2012

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak PAUD Laskar Pelangi pada siklus II perlu stimulasi hal ini dapat dilihat dari hasil persentase ke tiga kegiatan bermain di bawah ini :

1. Kegiatan bermain berburu kata
  - a. Mengelompokkan gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, mempunyai katagori sebagai berikut :
    - 1) BB (Berkembang Baik) = 17 anak (60,7%)
    - 2) DP (Dalam Proses) = 7 anak (25%)
    - 3) PS (Perlu Stimulasi) = 4 anak (14,3%)
  - b. Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambang kannya, mempunyai katagori sebagai berikut:
    - 1) BB (Berkembang Baik) = 14 anak (50%)
    - 2) DP (Dalam Proses) = 8 anak (28,6%)
    - 3) PS (Perlu Stimulasi) = 6 anak (21,4%)
2. Kegiatan bermain tebak kata
  - a. Mengelompokkan gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, mempunyai katagori sebagai berikut :
    - 1) BB (Berkembang Baik) = 21 anak (75%)
    - 2) DP (Dalam Proses) = 3 anak (10,7%)
    - 3) PS (Perlu Stimulasi) = 4 anak (14,3%)

- b. Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, mempunyai katagori sebagai berikut:
  - 1) BB (Berkembang Baik) = 20 anak (71,4%)
  - 2) DP (Dalam Proses) = 5 anak (17,9%)
  - 3) PS (Perlu Stimulasi) = 3 anak (10,7%)
- 3. Kegiatan bermain “Namaku” menghubungkan tulisan dengan simbolnya
  - a. Mengelompokan gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, mempunyai katagori sebagai berikut :
    - 1) BB (Berkembang Baik) = 27 anak (96,4%)
    - 2) DP (Dalam Proses) = tidak ada anak (-%)
    - 3) PS (Perlu Stimulasi) = 1 anak (3,6%)
  - b. Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambang kannya, mempunyai katagori sebagai berikut:
    - 1) BB (Berkembang Baik) = 25 anak (89,3%)
    - 2) DP (Dalam Proses) = 2 anak (7,1%)
    - 3) PS (Perlu Stimulasi) = 1 anak (3,6%)

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II maka hasil yang diperoleh berkembang baik. Hal ini dikarenakan anak lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang telah dirancang semenarik mungkin, sehingga anak-anak merasa senang dan dengan mudah mereka memperoleh informasi pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat di simpulkan bahwa setiap pertemuan mengalami peningkatan kemajuan dalam pembelajaran membaca permulaan dapat dilihat dari hasil persentase yang di tunjukan pada tabel diatas.

## **Pembahasan**

Penelitian ini di lakukan pada Kelompok Usia 5 – 6 PAUD Laskar Pelangi Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Febuari 2012.

Pembahasan difokuskan pada hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan. Pembahasan setiap temuan berada dalam fokus masalah yang akan di paparkan berdasarkan tahapan penelitian sebagai berikut.

### **1. Perencanaan Peningkatkan kemampuan membaca anak usia 5 - 6 tahun**

Kegiatan perencanaan dalam kegiatan membaca permulaan, dilakukan sebagai berikut :

- a. RKH mengacu pada peraturan pemerintah No 58 tahun 2009 (Lampiran 1)  
 Pada kegiatan pembelajaran terutama model penelitian menggunakan motode pembelajaran sentra persiapan yang meliputi pijakan sebelum main, pijakan saat main, istirahat dan pijakan setelah main.
- b. Mensetting lingkungan kelas dengan baik sehingga kelas rapi dan bersih
- c. Mempersiapkan media dan alat untuk kegiatan pembelajaran dengan kreatif

## **2. Pelaksanaan penggunaan media kartu kata pada anak Kelompok usia 5 – 6 tahun di PAUD Laskar Pelangi Kabupaten Kubu Raya.**

Pelaksanaan sesuai dengan RKH yang telah di buat dengan mengacu pada sistem sentra, menurut Kathy Charner Dkk (2005:8) bahwa “Suatu sentra pembelajaran memberikan kesempatan bagi anak untuk bermain sambil belajar dan suatu sentra pembelajaran memberikan sarana yang luar biasa untuk menentukan tingkat kemampuan berbeda yang dimiliki anak-anak di kelas anda”

Pelaksanaan kegiatan di mulai dari :

- a. Pijakan sebelum main : berdoa, salam, bernyanyi, dan peneliti memberi tahu permainan apa saja yang akan dilakukan serta aturan mainnya dan apersepsi
- b. Pijakan saat main : melakukan kegiatan permainan yang telah ditentukan

Siklus I :

- 1) Memasangkan gambar dengan kata
- 2) Bermain basket kata
- 3) Mengelompokkan gambar yang sejenis

Siklus II :

1. Berburu kata
  2. Tebak kata
  3. Menghubungkan tulisan dengan simbolnya
- c. Istirahat : Cuci tangan, Berdoa sebelum dan sesudah makan dan Makan bersama.
  - d. Pijakan setelah main : evaluasi, bernyanyi berdoa bersama, salam dan pulang.

## **3. Penggunaan media Kartu Kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok usia 5 – 6 tahun di PAUD Laskar Pelangi Kabupaten Kubu Raya.**

Menurut Windya Novita dalam bukunya (2007:88) metode Glenn Doman mengajarkan cara membaca dan berhitung menggunakan flashcard sangat lah baik dan efektif. Dan di perjelas dengan pendapat Madeleine Fitzpatrick (2010:22) Flashing cards is a more effective teaching method.

Berdasarkan hasil penelitian di PAUD Laskar Pelangi setelah menggunakan media kartu kata kemampuan membaca permulaan anak meningkat. karena pembelajarannya dilakukan melalui permainan sehingga anak merasa senang dan gembira. Adapun tahap penggunaan media kartu kata adalah sebagai berikut :

1. Anak dikenalkan dengan kartu kata dan gambarnya. Sehingga anak tahu kata-kata yang tertulis di kartu kata tersebut.
2. Anak diberikan kartu kata dan pasangannya.
3. Anak memainkan kartu kata, sesuai dengan jenis permainan yang telah di tetapkan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Kartu Kata Pada Kelompok Usia 5 - 6 Tahun di PAUD Laskar Pelangi Kabupaten Kubu Raya, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan dengan media kartu kata pada anak kelompok 5-6 tahun berkembang baik setelah dilakukan penelitian tindakan kelas. Kemampuan membaca permulaan setelah menggunakan media kartu kata berdampak positif bagi perkembangan anak. perubahan yang terjadi diantaranya kemampuan anak yang sebelumnya baru pada tahap mengenal huruf menjadi membaca kata, merangkai huruf menjadi sebuah kata sederhana bahkan beberapa anak mampu membaca dan memahami kalimat sederhana. Respon anak terhadap kegiatan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata sangat menarik hal ini terlihat dari keikutsertaan anak dengan antusias dalam mengikuti kegiatan ataupun bermain dengan menggunakan kartu kata.

### **Saran**

Berdasarkan pembahasan pada hasil penelitian maka diberikan saran sebagai berikut: (1) Sebagai guru PAUD diharapkan bisa terus mengikuti perkembangan tentang dunia pendidikan, khususnya dunia PAUD sehingga guru dapat meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan pembelajaran. (2) Kegiatan permainan kartu kata perlu dilakukan secara konsisten kontinyu untuk merangsang motorik, kognitif anak lebih baik, tidak hanya pada bidang pengembangan tertentu tetapi pada semua aspek pengembangan pembelajaran. (3) Sebagai guru harus lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran guru juga sering mengikuti seminar dan lomba anak PAUD dalam kegiatan yang bermanfaat agar mendapat ilmu yang relevan dengan perkembangan anak di PAUD khususnya.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Adiyati Fathu Roshanah, 2006. **Membaca & Menulis Seasyik Bermain**. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. **Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca Dan Menulis Permulaan Melalui Permainan Di Taman Kanak-Kanak** . Jakarta : Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. **Pembelajaran Membaca**. Jakarta : Depdiknas
- Madeleine Fitzpatrick. 2010. **Teaching Your Baby To Read**. Amerika. Brillkids
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. **Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa**. Bandung : Penerbit Angkasa.
- Windya Novita. 2007. **Serba Serbi Anak**. Jakarta. Gramedia.